



Surabaya, 6 April 2022

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Memaju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



### **Pembuatan *Make Up* Karakter 3 Dimensi Berbahan Dasar Tepung Tapioka Dan Vaseline Pure Jelly Sebagai Pengganti Gelatin**

**Fitria Hansyah Fatmasari\*, Ria Andriani Mukti, Iut Nuraini**

Program Studi Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

\*Email: [fitriahansya@unipasby.co.id](mailto:fitriahansya@unipasby.co.id)

#### **Abstrak**

*Make up* karakter adalah tata rias yang membantu aktor atau aktris berakting, yang mengubah riasannya baik dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sesuai dengan pemeran tokoh yang akan di perankan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pembuatan luka robek 3 dimensi ditangan pada *make up* karakter menggunakan tepung tapioka dan vaselin pure jelly. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui cara pembuatan *make up* karakter 3 dimensi berbahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly sebagai pengganti gelatin. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menganalisis dan mengidentifikasi alur proses pembuatan bahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly dan proses pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi di tangan. Hasil penelitian yang telah dihasilkan dari penelitian tepung tapioka dan vaselin pure jelly adanya persamaan 90% *make up* karakter 3 dimensi yang menggunakan gelatin, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengganti.

**Kata kunci:** *make up* karakter 3 dimensi, tepung tapioka, gelatin

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

## PENDAHULUAN

*Make up* karakter 3 dimensi merupakan suatu bentuk *make up* yang gradasi dari tiap-tiap lekukan dan tonjolan dapat diraba dengan jelas sehingga dapat dilihat dari depan, samping atau atas Halim (2013). *Make up* karakter dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu: *make up* karakter dua dimensi dan *make up* karakter tiga dimensi. *Make up* karakter dua dimensi adalah *make up* yang mengubah wajah atau bentuk penampilan seseorang dari hal umur, suku bangsa, dengan cara dioleskan atau disapukan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian tanpa adanya bahan tambahan sehingga hanya dapat dilihat dari bagian depan saja. *Make up* karakter ada didalam mata kuliah tata rias fantasi program studi pendidikan vokasional kesejahteraan keluarga. Mata kuliah ini mempelajari beberapa kategori *make up* karakter yaitu flora, fauna, tarian, karakter animasi, cerita rakyat, orang tua, luka, horror.

*Make up* karakter luka 2 atau 3 dimensi menggunakan bahan pendukung lengkap salah satu bahan yang di gunakan adalah gelatin. Gelatin adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan jaringan ikat hewan pada tulang dan kulit nya. Gelatin digunakan untuk membuat suatu produk pangan maupun produk obat - obatan dengan berbagai tujuan seperti bahan pembuat jeli, penstabil, pengental, pembentuk tekstur, bahan baku kapsul, dan sebagainya. Menurut Hayyun (2018:33) menerangkan bahwa gelatin sudah mulai banyak diganti dengan bahan-bahan nabati seperti agar-agar, pektin, konnyaku, dan jenis-jenis gum lainnya dan sering disebut sebagai vegetable gelatine.

Berdasarkan pengalaman peneliti, merupakan dosen pengampu mata kuliah Tata Rias Fantasi, gelatin masih sukar didapatkan dan cara untuk mengaplikasikannya juga susah selain itu penggunaannya hanya dalam kepentingan tertentu juga harganya diatas rata-rata yaitu dengan harga Rp 25.000 per/onsnya pada gelatin jenis sapi. Selain harga relatif mahal bahan gelatin terdapat campuran bahan kimia sehingga bisa membuat iritasi kulit dan pencampuran gelatin untuk *make up* karakter harus menggunakan air panas. Sehingga peneliti melakukan eksperimen terhadap tepung tapioka dan vaselin pure jelly dengan formulasi perbandingan ditinjau dari segi tektur. Diharapkan dalam penelitian ini dapat 90% mempunyai kesamaan seperti Gelatin, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengganti.

## METODE

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut sugiyono (2015) penelitian ini yang berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Richard dan Tuner (2008) populasi penelitian terdiri atas semua orang yang termasuk dalam kategori tertentu, dari kedua pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah Mahasiswi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Jawa Timur. Dari populasi tersebut ditarik sampel dengan menggunakan Purposive Sampling yaitu teknik pemilihan sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Karakteristik sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Prodi PVKK Tata-Rias angkatan 2019 yang menempuh mata kuliah tata rias fantasi yang berjumlah 30 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, dengan melakukan praktek pembuatan berbahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly. Pembuatan *make up* karakter dengan hasil bahan dasar tersebut telah berhasil di uji cobakan. Hasil observasi pada pengumpulan data juga menggunakan dokumentasi. Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawab. Sebelumnya harus dipastikan kebenaran responden yang diteliti berdasarkan kriteria respondennya. Ghazali (2011), skala yang sering dipakai dalam pembuatan kuesioner adalah skala likert yaitu skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1: sangat tidak setuju
- 2: tidak setuju
- 3: netral
- 4: setuju
- 5: sangat setuju.

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan hasil penelitian berupa foto dan video dari proses pembuatan sampai dari proses pengaplikasian tepung tapioka pada *make up* karakter. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi tekstur dan pencampurannya. Lama penelitian yang digunakan dalam penelitian ini 1 bulan mulai dari uji coba bahan dasar *make up* karakter luka 3 dimensi pengganti gelatin sampai bahan dasar *make up* karakter luka 3 dimensi tersebut siap untuk bisa digunakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian secara deskriptif kualitatif yaitu berupa fakta-fakta yang diperoleh secara kongrit, kemudian digeneralisasikan dalam sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan didasarkan pada fakta-fakta yang empiris tentang hasil

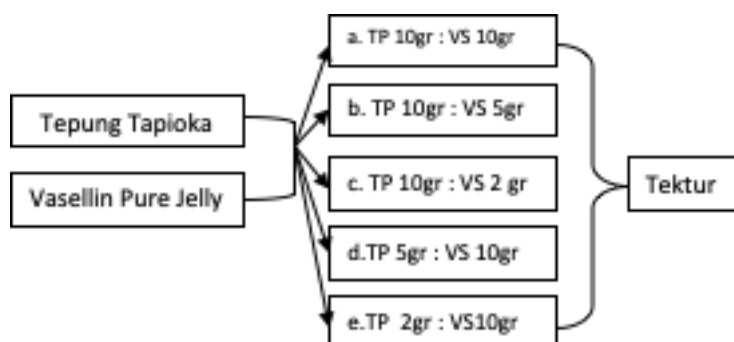
*make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan bahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly sebagai bahan pengganti gelatin. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil pembuatan tepung tapioka dan vaselin pure jelly ditinjau dari tekstur. Selain itu juga untuk mengetahui hasil pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan bahan dasar pengganti dari gelatin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi berbahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly sebagai bahan pengganti gelatin. Terdapat hasil dari *make up* karakter luka 3 dimensi yang telah dilakukan oleh 30 responden mulai proses pembuatan bahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly dan proses pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan bahan pengganti gelatin.

### Proses pembuatan bahan dasar tepung tapioka dan vaselin pure jelly

Tepung tapioka dan vaselin pure jelly dengan perbandingan formulasi pencampuran yang dapat dilihat melalui gambar dibawah yang ditinjau dari segi tekstur sebagai berikut;

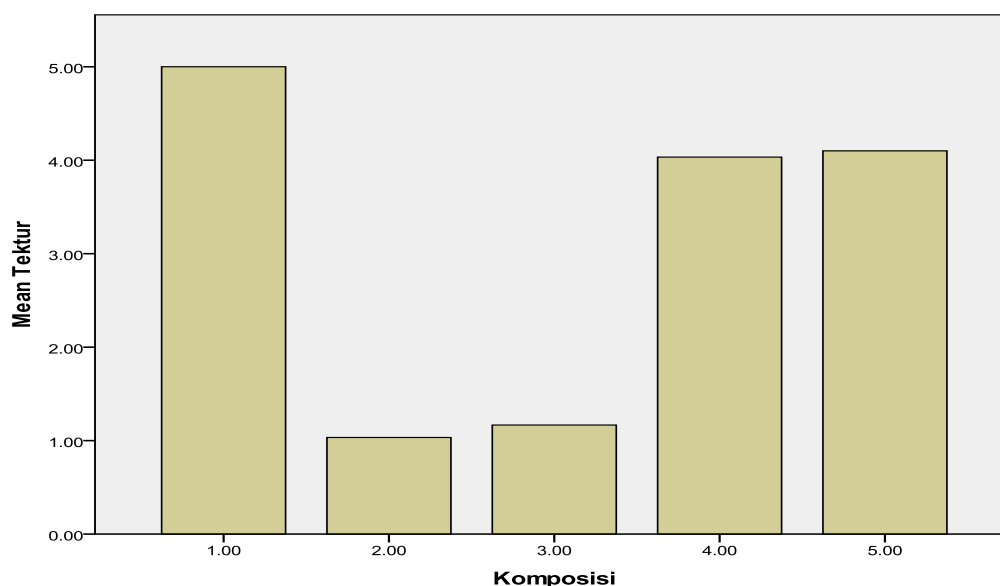


**Gambar 1:** Formulasi Pencampuran Tepung Tapioka dan Vaselin Pure Jelly

Berdasarkan hasil dari formulasi pencampuran yang telah dilakukan oleh 30 responden adalah sebagai berikut;

- Perbandingan tepung tapioka 10gr dan vaselin pure jelly 10gr, teksturnya dapat tercampur rata dan bisa dibentuk sesuai dengan kebutuhan,
- Perbandingan tepung tapioka 10gr dan vaselin pure jelly 5gr, teksturnya pecah tidak dapat tercampur merata
- Perbandingan tepung tapioka 10gr dan vaselin pure jelly 2gr, teksturnya pecah dan tidak dapat tercampur
- Perbandingan tepung tapioka 5gr dan vaselin 10gr, tesktuk dapat tercampur merata namun perlu ditambahkan tepung tapioka 5gr agar bisa digunakan sebagai bahan pengganti gelatin

- e. Perbandingan tepung tapioka 2gr dan vaselin 10gr, tekstur dapat dicampur merata namun perlu ditambahkan 8gr tepung tapioka agar bisa digunakan sebagai bahan pengganti gelatin.



**Gambar 2.** Grafik *mean* jumlah jawaban angket yang menyatakan sangat setuju

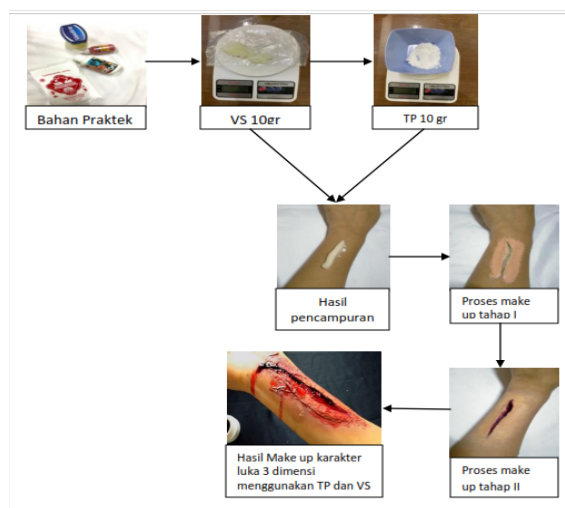
Tepung tapioka mengandung amilopektin yang tinggi sehingga mempunyai sifat tidak mudah menggumpal dan mempunyai daya lekat yang tinggi, tidak mudah pecah atau rusak serta suhu gelatinisasinya relatif rendah antara 52-64°C (Tjokroadikoesomo, 1993 tercantum dalam Vanessa, 2016) sehingga dapat digunakan sebagai bahan perekat dalam mengaplikasikan luka robek tiga dimensi di tangan. Amilopektin merupakan polimer glukosa. Kusmiyati (2016:43) amilopektin terdiri atas lebih dari 1000 unit glukosa. Amilopektin adalah polisakarida bercabang. Dalam molekul ini, rantai pendek dari rangkaian glikosida  $\alpha$  (1 4) unit glukosa digabungkan dengan rangkaian glikosida lain melalui ikatan glikosida  $\alpha$ . Dan memiliki sifat larut air, tidak larut dalam minyak. Tepung tapioka ini memiliki tekstur yang lengket menyerupai lem ketika bertemu air dan dipanaskan. Karenanya tepung ini juga perlu dimasak terlebih dahulu jika akan digunakan untuk membuat sebuah adonan produk.

Vaselin pure jelly adalah sebuah produk kosmetika yang digunakan sebagai pelembab dengan bahan dasarnya adalah petroleum jelly, merupakan campuran lilin dan minyak mineral yang memiliki tekstur setengah padat menyerupai jeli. Lemak dan minyak adalah kelompok trigliserida atau triasilgliserol. Petroleum memiliki struktur rantai asam lemak panjang, dan memiliki sifat yang tidak larut air. ( Wardiyah, 2016 )

Pencampuran antara tepung tapioka yang larut air dan vaselin jelly yang tidak larut air membutuhkan upaya dan pengaturan komposisi agar keduanya menghasilkan campuran yang merata dan tekstur yang mendukung untuk *make up* karakter 3 dimensi.

### Proses pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi dengan bahan pengganti

Hasil dari pencampuran dengan formulasi perbandingan tepung tapioka 10gr dan vaselin pure jelly 10gr dapat digunakan untuk *make up* karakter luka 3 dimensi sebagai pengganti gelatin. Adapun alur pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi sebagai berikut;



**Gambar 3.** Proses pembuatan *make up* karakter luka 3D

Berdasarkan hasil pembuatan *make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan tepung tapioka dan vaselin pure jelly dapat dilihat melalui gambar 3 bahwa hasil dari *make up* karakter luka 3 dimensi ada persamaan 90% dengan *make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan gelatin. Adapun contoh perbandingan *make up* luka 3 dimensi antara tepung tapioka dan vaselin pure jelly dengan gelatin sebagai berikut;



Gambar 4. Hasil Make Up Karakter Luka 3 Dimensi dari Tepung Tapioka dan Vaseline Pure Jelly



Gambar 5. Hasil Make Up Karakter Luka 3 Dimensi dari Gelatin

### KESIMPULAN

Hasil dari pembuatan tepung tapioka dan vaselin pure jelly sebagai bahan dasar dari *make up* karakter luka 3 dimensi pengganti gelatin dapat dilakukan dengan formulasi 10:10. Sehingga

ada persamaan 90% seperti hasil *make up* karakter luka 3 dimensi yang menggunakan gelatin. Tepung tapioka dan vaselin pure jelly memiliki kesamaan ditinjau dari tekstur hasil *make up* dan hasil kuisioner dengan skala penilaian 1 sampai dengan 5. Tepung tapioka dan vaselin pure jelly ditinjau dari tekstur dapat digunakan sebagai pengganti gelatin dengan hasil mean keseluruhan tekstur menunjukkan skala pada rentang 5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Hayyun, dkk. (2018) *Polisakarida Sebagai Material Pengganti Gelatin Pada Halal Drug Delivery System*. Journal of Halal Product and Research (JHPR) Vol. 01 No.02, Mei-November 2018 © Copyright by Pusat Riset dan Pengembangan Produk Halal Universitas Airlangga | e-ISSN: 2654- 9778).
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make up Karakter Untuk televise dan Film*. Jakarta: PT Gamedia Pusaka Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Vanessa Natalie, dkk.(2016). *Pengaruh Penambahan Konsentrasi Tepung Tapioka Terhadap Komposisi Gizi dan Evaluasi Sensori Nugget Daging Merah Ikan Madidihang*" (Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate) Volume 9 Nomor 1 (Mei2016)
- Wardiyah, M. Si, Apt (2016). *Kimia Organik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Hal 203-204